

PERAN PETUGAS KESEHATAN DAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PERUBAHAN PHBS SELAMA PANDEMI COVID-19

Ahdatul Islamiah^{1*}, Sri Mega Ayu²

¹ Poltekkes Kemenkes Surabaya

² Akademi Kebidanan Harapan Bunda Bima

*Email korespondensi: ahdislamiah@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is being hit by an outbreak of the Covid-19 virus which attacks the respiratory tract and the process of transmission can be through activities without paying attention to clean and healthy lifestyle (PHBS), for example not wearing a mask, not washing your hands, not keeping your distance because the transmission can be through fluids coming from the nose and mouth. Meanwhile, health workers and village government are elements that can support achieving optimal PHBS in the community, especially during the Covid-19 pandemic. Thus, this study aims to identify the relationship between the roles of health workers and village government towards changes in community PHBS during the COVID-19 pandemic.

This type of research is quantitative research with an internal statistical research design through a cross sectional approach. A sample of 75 respondents obtained through purposive sampling technique. The Independent Variable is the role of health workers and the village government, while the Dependent Variable is the change in community PHBS. The data analysis used is the Chi Square test.

The results showed that there was a relationship between the role of health workers and changes in community PHBS during the Covid-19 pandemic with a p value $(0.022) < (0.050)$. Likewise, the role of the village government also has a relationship with changes in community PHBS during the Covid-19 pandemic with a p value $(0.039) < (0.050)$.

The positive role of health workers and village government has been shown to have a relationship with changes in community PHBS during the Covid-19 pandemic, so it is recommended for health workers to maintain the quality of service to the community, especially in providing health education about PHBS in household settings. The village government is advised to continue to approach the community and work with health workers in an effort to provide information about the importance of implementing PHBS, especially during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Health Officer, Village Government, PHBS

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dimana keadaan kesehatan masyarakat dan lingkungannya merupakan hal yang masih perlu mendapatkan perhatian karena sangat berkaitan terhadap peningkatan status kesehatan masyarakat yang sedang menghadapi perbaikan (Kemenkes RI, 2018). Namun ditengah upaya perbaikan tersebut, terkendala dengan hadirnya virus Covid-19 yang menjadi momok mengerikan bagi dunia Kesehatan.

Salah satu upaya menuju kearah perilaku sehat selama masa pandemi Covid-19 ini melalui program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilaksanakan secara sistematis dan

terkoordinir (Karuniawati dan Putrianti, 2020).

PHBS terdiri dari kebiasaan cuci tangan memakai sabun, konsumsi makanan sehat, aktivitas fisik, istirahat yang cukup, air bersih, sanitasi layak, tidak merokok, dan lain-lain (Proverawati, 2015). Data Kementerian Kesehatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa sebesar 55% rumah tangga di Indonesia mempraktikkan PHBS dan 69,27% rumah tangga memiliki akses terhadap sanitasi layak (Kemenkes RI, 2020). Saat pandemi Covid-19 terjadi, masyarakat Indonesia yang memiliki karakteristik sosial mulai dari kelompok usia, tingkat pendidikan, status ekonomi, terpapar internet/media massa,

lingkungan sosial, budaya, suku, dan lain-lain, memiliki pemahaman dan sikap yang beragam terhadap pandemi Covid-19 (Dini Tria Anggraini dan Rapotan Hasibuan, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada warga di Dusun Mangge, Desa Talabiu merasa khawatir dengan meningkatnya pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Bima. Solusinya warga mulai memperhatikan PHBS yang sebelumnya masih sering mereka abaikan, seperti mencuci tangan setiap selesai melakukan aktifitas, menggunakan masker, membatasi interaksi sosial dengan harapan agar tidak ada warga yang tertular Covid-19.

Selain upaya penerapan PHBS dalam rumah tangga oleh anggota keluarga, peran dari petugas kesehatan dan pemerintah desa juga merupakan hal yang paling penting yang diharapkan dapat membantu dalam terwujudnya PHBS rumah tangga yang baik terutama selama masa pandemi COVID-19 ini. Pada dasarnya petugas kesehatan memiliki beberapa peran dalam mewujudkan rumah tangga sehat yaitu : melakukan pendataan rumah tangga yang ada di wilayahnya dengan menggunakan kartu PHBS, melakukan edukasi dan promosi PHBS, melakukan pendekatan kepada desa/lurah untuk memperoleh dukungan dalam pembinaan PHBS di rumah tangga (Ahmad Kholid, 2016).

Sementara itu, pemerintah desa merupakan unit terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat serta tembok strategis untuk keberhasilan semua program. Upaya untuk memperkuat desa merupakan langkah cepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat (Rosidin, Rahayuwati and Herawati, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian Statistik Interensial melalui pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang menerapkan PHBS di Rumah tangga di Dusun Mangge Desa Talabiu Kabupaten Bima Tahun 2020 yaitu sejumlah 150 orang. Adapun penentuan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan didapatkan sampel sejumlah 75 orang yang merupakan Kepala Keluarga dan memenuhi kriteria Inklusi. Variable dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Independen yaitu peran petugas kesehatan dan pemerintah desa, sedangkan Variabel Dependen yaitu perubahan PHBS masyarakat. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner yang kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

HUBUNGAN PERAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP PERUBAHAN PHBS MASYARAKAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Peran Petugas Kesehatan	Perubahan PHBS Selama Pandemi Covid-19				Nilai <i>P</i>	OR	CI 95%
	Tidak PHBS		PHBS				
	N	%	N	%			
Negatif	4	5,3	9	12	0,022	5,067	1,141-22,502
Positif	5	6,7	57	76			
Total	9	12	66	88			

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan hasil positif pada peran petugas Kesehatan terhadap perubahan PHBS masyarakat selama masa pandemi

Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Umi Romayati Keswara, Dian Arif Wahyudi and Wiwik Erni Puspita Sari, 2019) bahwa pengetahuan, sikap dan peran tenaga

kesehatan terhadap penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga menyatakan bahwa adanya peran dukungan tenaga kesehatan cenderung melaksanakan PHBS dengan baik. Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang ada bahwa peran pelayanan kesehatan telah lama diadakan untuk memperbaiki kesehatan masyarakat (Akmal, 2016). Pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap kesehatan dengan adanya penanganan yang cepat terhadap masalah kesehatan. Peran tenaga kesehatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan keluarga di desa diantaranya adalah posyandu (Intania Ihsani and Meilanny Budiarti Santoso, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, bahwa masyarakat di Dusun Mangge sebelum masa pandemi COVID-19 masih banyak yang mengabaikan

penerapan PHBS terutama di lingkup rumah tangga, contohnya seperti jika keluar rumah tidak menggunakan masker, tidak memiliki sarana untuk mencuci tangan di luar rumah. Namun, selama masa pandemi COVID-19, masyarakat sudah mulai memperhatikan penerapan PHBS yang baik contohnya seperti setiap rumah menyiapkan tempat untuk mencuci tangan di luar rumah, menggunakan masker dan membawa hand sanitizer jika hendak berpergian ke luar rumah. Adanya perubahan dari sikap PHBS masyarakat tersebut tidak terlepas dari peran patugas kesehatan setempat yang giat memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan tentang pentingnya menerapkan PHBS yang baik selama masa pandemi COVID-19 yang dapat dimulai dari lingkup rumah tangga agar masyarakat Dusun Mangge dapat terhindar dari penularan virus tersebut.

Tabel 2
HUBUNGAN PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PERUBAHAN PHBS MASYARAKAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Peran Pemerintah Desa	Perubahan Perilaku PHBS Selama Pandemi Covid-19				Nilai <i>P</i>	OR	CI 95%
	Tidak PHBS		PHBS				
	N	%	N	%			
Negatif	0	0	22	29,3	0,039	3,750	0,395- 20,673
Positif	9	12	44	46,6			
Total	9	12	66	88			

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan hasil positif pada peran pemerintah desa terhadap perubahan PHBS masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Sejalan dengan penelitian (Rosidin, Rahayuwati and Herawati, 2020) didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara faktor *reinforcing* (penguat) dari tokoh masyarakat terhadap perilaku PHBS di masyarakat. Faktor *reinforcing* dari tokoh masyarakat merupakan faktor eksternal diluar responden dalam menentukan sikap dan perilakunya dalam menjaga kesehatannya.

Pelayanan akan terlaksana dengan baik apabila aparat pemerintah desa dapat memainkan perannya secara langsung dan melibatkan diri dalam

memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsinya, agar masyarakat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah Desa dan pelayanan yang diharapkan dapat berjalan secara optimal (Yeilan Stasia Aler, Patar Rumapea and Martha Ogotan, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian, sebelum masa pandemi peran pemerintah desa masih kurang aktif bersosialisasi dengan kehidupan masyarakat di desa dan hampir jarang terlihat pemerintah desa yang turun langsung ke pemukiman warga untuk sekedar memantau kondisi masyarakat setempat. Namun selama masa pandemi ini peran pemerintah desa sangat baik seperti membagikan masker, sabun cuci

tangan, dll. Adanya perubahan dari sikap PHBS masyarakat tersebut tidak terlepas dari peran pemerintah desa setempat yang bekerja sama dengan petugas kesehatan yang giat memberikan penyuluhan tentang kebersihan dan selalu rutin melakukan pemantauan pada masyarakat Dusun Mangge agar terhindar dari penularan virus tersebut.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan peran petugas kesehatan dan pemerintah terhadap perubahan PHBS masyarakat selama masa pandemi Covid-19

SARAN

1. Bagi petugas Kesehatan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan motivasi dalam upaya mempertahankan mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat terutama dalam memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan tentang PHBS dalam tatanan rumah tangga.
2. Bagi Pemerintah Desa
Melakukan pendekatan kepada masyarakat dan mendukung serta berkerja sama dengan tenaga kesehatan dalam upaya memberikan informasi tentang pentingnya menerapkan PHBS terutama pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kholid. (2016) *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Akmal. (2016) *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)*. Jakarta: Tim.
- Dini Tria Anggraini And Rapotan Hasibuan (2020) 'Gambaran Promosi PHBS Dalam Mendukung Gaya Hidup Sehat Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemic Covid-19 Tahun 2020', *Jurnal Menara Medika*, 3 (1).
- Intania Ihsani And Meilanny Budiarti Santoso (2019) 'Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Kelompok Usia
- Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3).
- Karuniawati, B. And Putrianti, B. (2020) 'Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19', *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), Pp. 34–53. Available At: <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.411>.
- Kemendes RI. (2018) *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Edited By Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kemendes RI. (2020) *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Edited By Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Proverawati, R. (2015) *PHBS Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rosidin, U., Rahayuwati, L. And Herawati, E. (2020) 'Perilaku Dan Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 Di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut', *Umbara*, 5(1), P. 42. Available At: <https://doi.org/10.24198/umbara.v5i1.28187>.
- Umi Romayati Keswara, Dian Arif Wahyudi And Wiwik Erni Puspita Sari (2019) 'Pengetahuan, Sikap Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1).
- Yeilan Stasia Aler, Patar Rumapea And Martha Ogotan (2016) 'Peranan Aparatur Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Masyarakat Di Desa Pitu Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara', *Jurnal Administrasi Publik*, 3(41).